

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsinya.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat semakin berkembang.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, karena disamping merupakan asset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan persediaannya ini. Persediaan pada perusahaan dagang

umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beraneka ragam ini merupakan salah satu karakteristik dari bisnis eceran (*retailing*).

Toserba yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis eceran yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, karena toserba menjual berbagai macam barang dari berbagai merk, bentuk, harga, dan sifatnya yang berbeda-beda, sehingga rentan terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan, maka perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada suatu pasar swalayan. Pengendalian internal suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Toserba Sabar Subur terdiri dari beberapa divisi yang ada, yaitu divisi *Food*, divisi *Non-Food*, divisi *Fresh*, divisi *Toys and Stationary*, divisi *Electronic*,

dan divisi *Fashion*. Penulis melihat ada ketidaksesuaian antara hasil *stock opname* dengan data persediaan barang dagang akhir yang terdapat pada sistem (*data entry*) pada divisi *food*. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar barang yang selisih saat *stock opname*

No	Nama Barang	Stok pada Sistem (pcs)	Hasil <i>Stock Opname</i> (pcs)
1	Syrup ABC Orange Flavour 600 ml	256	736
2	Syrup ABC Vanila Flavour 600 ml	147	387
3	Syrup ABC Mango Flavour 600 ml	219	579

Sumber : Dokumen hasil *stock opname* bulan Juli 2013

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian internal pengelolaan persediaan barang dagangan yang dilakukan di Toserba Sabar Subur cabang Cikupa, khususnya persediaan barang dagangan pada divisi *food* di bagian supermarket. Judul penelitian yang dipilih adalah :

“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DAN PENERAPAN GCG ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Toserba yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis eceran yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, karena toserba menjual berbagai macam barang dari berbagai merk, bentuk, harga, dan sifatnya yang berbeda-beda. Masalah yang dapat terjadi pada stok persediaan barang dagang di toserba antara lain :

1. Terjadi kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan pada persediaan.
2. Terjadi ketidaksesuaian antara perhitungan stok fisik persediaan dengan jumlah stok yang ada pada sistem (*data entry*).
3. Terjadi tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Penulis membatasi penelitian hanya pada ketidaksesuaian antara perhitungan stok fisik persediaan dengan jumlah stok pada sistem. Berdasarkan pertimbangan bahwa divisi *food* memiliki persediaan barang yang relatif banyak, tingginya tingkat penjualan pada divisi *food* yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan barang dagangan banyak terjadi pada divisi ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada divisi *food* saja.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pengelolaan persediaan barang dagangan pada Toserba Sabar Subur?
2. Bagaimakah pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagangan pada Toserba Sabar Subur, apakah sudah sesuai dengan SOP?
3. Bila terjadi ketidaksesuaian informasi, apakah penyebabnya dan bagaimana alternatif penyelesaiannya, serta bagaimanakah kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah prosedur pengelolaan persediaan barang dagangan pada Toserba Sabar Subur.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagangan pada Toserba Sabar Subur, apakah sudah sesuai dengan SOP.
3. Untuk mengetahui apakah penyebab dan bagaimana alternatif penyelesaian bila terjadi ketidaksesuaian informasi, serta kaitannya dengan *Good Coporate Governance* (GCG).

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh tambahan informasi dalam membuat perencanaan kegiatan pengendalian selanjutnya.

2. Masyarakat

Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang pengendalian internal pada perusahaan retail dan dapat memberikan informasi dan gambaran jelas bagi peneliti lainnya yang ada hubungannya dengan masalah ini.

3. Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, sehingga dapat menambah pengetahuan sehubungan dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni. Juga untuk memenuhi syarat dalam menempuh siding Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Esa Unggul.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dan mempermudah pembahasan terhadap skripsi ini, maka penulis ingin menguraikan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat suatu gambaran yang jelas dari latar belakang mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan, uraian tentang kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas, tujuan umum dan khusus, serta manfaat dan kegunaan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Dengan demikian berisi mengenai ketertarikan dan kepentingan topik.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bagian ini memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Isi landasan teoritis berkaitan dengan banyak variabel yang diangkat permasalahan-permasalahan penelitian. Tujuan utama adalah untuk mendapatkan dukungan teoritis terhadap pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Dengan demikian berisi mengenai ketertarikan dan kepentingan topik.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memuat secara rinci dan sedapat mungkin secara kronologis penjelasan tentang cara penelitian dilakukan. Uraian ini meliputi bahan atau materi, alat yang digunakan, waktu dan tempat, desain percobaan dan kesulitan-kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan, serta aspek-aspek yang berkaitan dengan konsentrasi studi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan dari topik dan permasalahan yang diangkat. Penyajian hasil penelitian dapat disertai table, grafik, foto atau bentuk lain. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis, sedangkan saran merupakan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.